

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Maraknya pertumbuhan usaha sekarang ini menciptakan kondisi persaingan yang semakin ketat. Keadaan ini memaksa para pelaku usaha berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan. Banyak tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha, dimulai dari ketersediaan bahan baku, regulasi, birokrasi, dan lain-lain. Belum lagi situasi yang mengharuskan Indonesia bersaing secara global dengan negara-negara regional Asia Tenggara lainnya dengan adanya pasar bebas yang ditargetkan terlaksana pada tahun 2015. Hal ini memaksa para pelaku usaha untuk memproduksi barang atau jasa yang berkualitas dengan harga yang dapat bersaing. Salah satu hal yang dapat ditempuh oleh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat yaitu dengan meningkatkan produktivitas perusahaan. Dalam rangka mencapai produktivitas yang ingin dicapai, perusahaan harus dapat mengembangkan strategi perusahaan dengan baik. Kinerja karyawan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan. Kinerja merupakan suatu fungsi kemampuan pekerja dalam menerima tujuan pekerjaan, tingkat pencapaian tujuan dan interaksi antara tujuan dan kemampuan pekerja menurut Judith R. Gordon dalam Hadari Nawawi (2006: 63). Dengan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa karyawan memegang peranan penting dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan agar dapat tumbuh berkembang mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Agar tujuan perusahaan tercapai, maka perusahaan perlu merancang

sistem dan proses yang memberikan energi kepada karyawan untuk melaksanakan strategi secara efektif agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Sistem pengendalian manajemen merupakan salah satu dari beberapa jenis aktivitas perencanaan dan pengendalian yang ada dalam suatu organisasi. Setiap perusahaan memerlukan pengendalian manajemen, karena sistem tersebut dibuat untuk mengatur aktifitas anggota organisasi melalui para manajer organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Suatu sistem pengendalian manajemen yang baik akan sangat memengaruhi kinerja para karyawan dalam membantu perusahaan mencapai tujuan organisasi.

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai macam unsur dengan tujuan untuk melindungi harta benda, meneliti ketetapan dan seberapa jauh dapat dipercayai data akuntansi, mendorong efisien operasi dan menunjang dipatuhinya kebijaksanaan pimpinan. Menurut D.Hartanto (1997:51) pengendalian internal dalam arti sempit sama dengan pengertian "*Internal Check*" yang merupakan prosedur-prosedur mekanis untuk memeriksa ketelitian dari data-data administrasi, seperti mencocokkan penjumlahan horizontal dengan penjumlahan vertikal, sedangkan dalam arti luas pengendalian internal dapat disamakan dengan "*Manajemen Control*", yaitu suatu sistem yang meliputi semua cara-cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi/mengendalikan perusahaan yang didalamnya meliputi : Struktur organisasi, formulir-formulir dan prosedur pembukuan dan laporan (Administrasi), budget dan standar pemeriksaan intern dan sebagainya.

Suatu perusahaan akan lebih mudah dalam mencapai tujuannya jika pengendalian internalnya sudah diterapkan dengan baik. Kinerja karyawan dapat mengalami penurunan jika motivasi kerja di dalam diri mereka menurun dan adanya peluang-peluang untuk melakukan kecurangan. Pengimplementasian pengendalian internal yang baik pada semua struktur organisasi dalam perusahaan, dapat memberi jaminan memadai mengenai prestasi dari sasaran kinerja dalam mengefektivitas dan mengefisiensikan operasional perusahaan.

Sehubungan dengan uraian-uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan bagi penulis mengenai dampak sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perusahaan khususnya betapa pentingnya sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap perusahaan dalam rangka mempertahankan eksistensi perusahaan.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan yang berguna bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi khususnya yang berkaitan dengan topik-topik yang dibahas dalam skripsi ini.